



Rp 14 Miliar untuk Tata Infrastruktur Umur TPST Piyungan Diperpanjang Lagi

YOGYA (KR) - Pemda DIY tidak henti-hentinya berupaya memperpanjang umur Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan dengan metode penutupan yang benar via penataan menggunakan sistem sanitary landfill terasering. Melalui metode penutupan yang benar

tersebut, diharapkan TPST Piyungan mampu bertahan menampung sampah hingga 2022 mendatang sembari menunggu lahan baru siap dengan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) dapat dijalankan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum,

Perumahan, Energi dan Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Hananto Hadi Purnomo mengatakan, pihaknya siap mendukung Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY untuk bisa memperpanjang umur TPST Piyungan

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Seorang pemulung membawa barang rongsokan yang dipungut dari TPST Piyungan Bantul, Senin (10/2).

KR-Sukro Riyadi

sambil menunggu proses KPBU terwujud. Dalam hal ini, Dinas PUPESDM DIY telah meninggikan talut dan mengatur dermaganya.

"Kami men-support DLHK DIY dari sisi infrastruktur dengan meninggikan talut dan mengatur tata kelola dermaga di TPST Piyungan tahun ini. Itu dalam rangka memperpanjang usia TPST Piyungan dengan intermediate program sampai 2022 mendatang," ujar Hananto di Kompleks Kepatihan, Senin (10/2).

Hananto menyampaikan perihal teknologi untuk pengelolaan sampah akan dikerjasamakan ke depannya, tergantung pilihan teknologi yang akan digunakan. TPST Piyungan saat ini baru menerapkan sanitary landfill yang mekanismenya sampah ditumpahkan kemudian ditutup dengan penataan

terasering. Jika dikerjasamakan dengan pihak swasta maka akan ada terobosan pengelolaan sampah yang paling murah dan ramah lingkungan yang akan dinilai.

"Kita siapkan anggaran Rp 14 miliar khusus untuk penataan infrastruktur dalam rangka memperpanjang usia TPST Piyungan. Kita hitung paling tidak tambah dua tahun sampai KPBU bisa jalan,"katanya.

Dinas PUPESDM DIY juga akan memperhatikan dermaga-dermaga di TPST Piyungan agar tidak tertutup sampah sehingga truk-truk bisa membuang sampah dengan lancar. Dermaga tersebut ditinggikan tebingnya supaya kapasitasnya lebih besar sehingga akses membuangnya lebih leluasa.

Terpisah Kepala Dinas Lingkungan

Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Sutarto MP menjelaskan, untuk memperpanjang umur TPST Piyungan yang kondisinya semakin pehuh, sudah disiapkan beberapa skenario.

Salah satu caranya dengan membuat terasering. Sampah akan terkonsentrasi di satu titik menjadi serupa gunung sampah yang tertata, dengan harapan bisa membuka ruang-ruang kosong yang tersisa.

"Dengan model (sistem) terasering diharapkan penataan sampah bisa lebih baik, sehingga umur TPST Piyungan bisa diperpanjang. Memang ini bukan satu-satunya solusi, karena sifatnya hanya sementara, tapi paling tidak bisa memperpanjang umur TPST Piyungan. Sambil menunggu proses KPBU selesai," ungkap Sutarto.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005